



Uji Coba Jembatan Kleringan Dilaksanakan Dua Jam

YOGYAKARTA -- Uji coba manajemen arus lalu lintas di sekitar dan yang melewati Jembatan Kleringan direncanakan hanya akan berlangsung selama dua jam pada Sabtu (10/12). Meski pun waktu tersebut dirasakan masih kurang.

"Sebenarnya, kami berharap bisa melakukan uji coba selama satu hari penuh. Tetapi berdasarkan keputusan dengan kepolisian, uji coba manajemen arus lalu lintas hanya akan dilakukan selama dua jam," kata Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta, Toto Suroto di Yogyakarta, Kamis (8/12).

Menurut dia, pelaksanaan uji coba selama dua jam tersebut dirasa kurang dan belum mampu memberikan gambaran tentang kondisi arus lalu lintas yang sebenarnya di sekitar Jembatan Kleringan. "Kami pun sengaja memilih Sabtu, karena pada hari tersebut arus lalu lintas di sekitar jembatan cukup padat. Jika bisa dilakukan lebih lama, maka hasil evaluasinya pun diharapkan akan lebih baik,"

katanya.

Uji coba tersebut akan berlangsung mulai pukul 09.00 - 11.00. Selama uji coba akan ada perubahan arus lalu lintas di sekitar Jembatan Kleringan. Kendaraan dari Jalan Mangkubumi yang akan menuju Kota Baru atau Malioboro wajib melalui Jembatan Kleringan yang baru saja selesai dibangun.

Sedangkan *underpass* di bawah rel kereta api hanya akan dilalui kendaraan dari arah Jalan Mataram, dan Jalan Pasar Kembang yang akan menuju Kotabaru. "Selama ini, jalan di bawah rel kereta api tersebut digunakan untuk kendaraan dari Jalan Mangkubumi ke Malioboro atau ke Kotabaru. Sekarang akan ada pembalikan arus sehingga jalan itu hanya diperuntukkan bagi kendaraan yang akan menuju Kotabaru," katanya seperti dikutip *Antara*.

Saat uji coba, akan dipasang sejumlah rambu lalu lintas untuk memudahkan pengguna kendaraan mengetahui adanya perubahan arah arus di sekitar Jembatan Kleringan. "Setidaknya

akan ada tambahan rambu lalu lintas di lima titik. Seperti rambu penunjuk arah dan rambu larangan berbelok ke kanan," katanya.

Sementara Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Widorisnomo mengatakan selain menambah rambu, juga akan dilakukan pengurangan titik lampu lalu lintas. "Setelah Jembatan Kleringan dioperasikan secara penuh, akan ada pengurangan titik lampu lalu lintas. Karenanya, saat uji coba pun akan dilakukan penonaktifan sejumlah lampu lalu lintas yang nantinya tidak akan terpakai," katanya.

Ia berharap, uji coba tersebut berjalan dengan lancar dan memenuhi target yang diharapkan. Sehingga manajemen arus lalu lintas hasil uji coba itu bisa langsung digunakan secara permanen. Target yang diharapkan adalah kelancaran lalu lintas di sekitar Kleringan sehingga tidak ada penumpukan kendaraan seperti yang selalu terjadi saat libur akhir pekan atau libur panjang. ■ **ed:** heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 09 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005